



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MODEL BLENDED LEARNING – TYPE FLIPPED LEARNING**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Akutansi Biaya		MKB302	Pengantar Akuntansi	T=2	P=1	3	
UPM FAKULTAS		NAMA PENYUSUN RPS		KOORDINATOR RMK		KETUA PROGRAM STUDI	
Muhammad Rizaldi Makmur, S.E.,M.Si., CMA		Fithriah Napu,SE.,M.Si.,CFRM		Fithriah Napu,SE.,M.Si.,CFRM		Selvi Diliyanti Rizki, S.E.,M.M	
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MK (CPL)							
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)	CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious (S1)					
	CPL 2	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri (S9)					
	CPL 3	Mampu menguasai konsep teoritis dasar ekonomi, akuntansi, manajemen dan bisnis yang dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan (P1)					
	CPL 4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU1)					
	CPL 5	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (KU2)					
	CPL 6	Mampu mengimplentasikan konsep dasar ekonomi, akuntansi, manajemen dan bisnis untuk pengambilan keputusan (KK1)					



CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)									
CPMK 1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap religious dan bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri (S1) (S8)								
CPMK 2	Mampu menguasai dan mengimplementasikan konsep akuntansi biaya sebagai sitem informasi yang dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan (P1) (KU1) (KU2)								
CPMK 3	Mampu mengimplementasikan system perhitungan biaya, harga pokok produksi dan laporan keuangan dalam perusahaan manufaktur (KK1)								
KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAPAN BELAJAR (Sub-CPMK)									
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mendiferensiasikan konsep akuntansi keuangan dan akuntansi biaya (CPMK1) (CPMK2)								
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menguraikan dan menghitung biaya dan akumulasi biaya (CPMK2)								
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menghitung system perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan <i>process costing</i> (CPMK2) (CPMK3)								
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu merumuskan system perhitungan biaya untuk kehilangan dalam proses produksi (CPMK2) (CPMK3)								
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu merencanakan laba dan evaluasi kinerja dengan menggunakan pendekatan perhitungan biaya untuk produk gabungan (CPMK3)								
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu mengaitkan unsur-unsur penting penting dalam biaya dengan metode penentuan biaya pokok bahan yang digunakan dalam proses produksi (CPMK2) (CPMK3)								
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menentukan biaya tenaga kerja dan system akuntansi tenaga kerja (CPMK2)								
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu merumuskan biaya overhead pabrik penentuan tarif dan departemenisasi BOP (CPMP3)								
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu merencanakan system <i>blackflush costing</i> untuk menyederhanakan biaya pada proses produksi (CPMK3)								
KORELASI	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9
CPMK 1	√								
CPMK 2	√	√	√	√		√	√		
CPMK 3			√	√	√	√		√	√
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah akuntansi biaya adalah salah satu mata kuliah yang ditunjukkan bagi mahasiswa dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen berdasarkan informasi biaya dan hal ini dititikberatkan pada pengumpulan biaya dan penentuan biaya produk. Adapun ruang lingkup mata kulian ini yakni system dan akumulasi biaya, perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan proses, akuntansi untuk kehilangan dalam proses produksi, biaya bahan, biaya tenaga kerja serta biaya overhead.								
BAHAN KAJIAN	1. Konsep dan Peranan Akuntansi Biaya								



(TOPIK)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem Perhitungan Biaya dan Akumulasi Biaya 3. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan 4. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Proses(Process Costing)Pengantar 5. Akuntansi Untuk kehilangan Dalam Proses Produksi 6. Sistem Perhitungan Biaya Untuk Produk Gabungan 7. Biaya Bahan 8. Biaya Tenaga Kerja 9. Biaya Overhead Pabrik (BOP) –Penentuan Tarif 10. Biaya Overhead Pabrik (BOP)- Departemenisasi BOP 11. Just In Time (JIT) dan BackFlush Costing
REFERENSI	<p>Referensi Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Perkuliahan <p>Referensi Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Purwaji, Wibowo dan Sabarudin Muslim. (2016). Akuntansi Biaya (Edisi II). Jakarta Selatan, Salemba.
DOSEN PENGAMPU	Fithriah Napu,SE.,M.Si.,CFRM
MATA KULIAH SYARAT	Pengantar Akuntansi

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Daring (Online)	Luring (Offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<p>Mahasiswa mampu mendiferensiasikan konsep akuntansi keuangan dan akuntansi biaya (CPMK1) (CPMK2)</p> <p>Nilai maksimum 5</p>	<p>Ketuntasan menjelaskan Diferensiasi konsep akuntansi keuangan dan akuntansi biaya berdasarkan : pemakaian informasi, format informasi, frekuensi laporan, lingkup informasi, focus waktu, sifat informasi dan</p>	<p>Bentuk : Observasi, Tes Formatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntas menjelaskan diferensiasi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya berdasarkan 7 		<p>BP : Kuliah MP1 : Ceramah</p> <p>TM [1x2x50]</p> <p>BM Membaca modul bahan ajar pekan ke-1</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Kuliah 2. Struktur Organisasi Perusahaan 3. Fungsi-Fungsi Manajemen 4. Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen 	5%



		kewajiban penyampaian laporan	<ul style="list-style-type: none"> 2. Tuntas menjelaskan diferensiasi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya berdasarkan 6 unsur (4) 3. Tuntas menjelaskan diferensiasi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya berdasarkan 5 unsur (3) 4. Tuntas menjelaskan diferensiasi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya berdasarkan 4 unsur (2) 5. Tuntas menjelaskan diferensiasi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya berdasarkan 3 unsur (1) 		<p>[1x2x60]</p> <p>TT Peserta kuliah membuat laporan terkait contoh perusahaan yang menggunakan akuntansi keuangan dan akuntansi biaya</p> <p>[1x3x60]</p>		
2-3	Mahasiswa mampu menguraikan dan menghitung biaya dan	Pekan ke-2: Ketuntasan menguraikan klasifikasi biaya yakni :	Bentuk : Observasi, Tes Formatif dan Sumatif		BP : Kuliah MP2-3 : <i>Problem Based</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi Biaya 2. Sistem penentuan Biaya 	10%



	<p>akumulasi biaya (CPMK2)</p> <p>Nilai maksimum 5</p>	<p>berdasarkan fungsi perusahaan, aktivitas, obyek biaya, departemen, waktu pembebanan, pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan.</p> <p>Pekan ke-3: Mahasiswa mampu menghitung biaya dan akumulasi biaya</p>	<p>Pekan ke-2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntas menguraikan klasifikasi biaya atas 7 jenis (5) 2. Tuntas menguraikan klasifikasi biaya atas 6 jenis (4) 3. Tuntas menguraikan klasifikasi biaya atas 5 jenis (3) 4. Tuntas menguraikan klasifikasi biaya atas 4 jenis (2) 5. Tuntas menguraikan klasifikasi biaya atas 3 jenis (1) <p>Pekan ke-3: Tuntas menghitung biaya dan akumulasi biaya (5)</p>		<p><i>Learning (PBL)</i></p> <p>TM [2x2x50]</p> <p>BM Membaca modul bahan ajar pekan ke-2 dan 3 [2x2x60]</p> <p>TT Peserta kuliah membuat suatu kelompok dan menentukan 1 obyek perusahaan manufaktur dan melakukan identifikasi atas klasifikasi biaya dan menghitung penentuan biaya, pembebanan biaya dan akumulasi biaya [2x2x60]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembebanan Biaya 4. Akumulasi Biaya 5. Proses Produksi 6. Aliran Biaya pada Perusahaan Manufaktur 7. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur 	
4-5	<p>Mahasiswa mampu menghitung system perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan <i>process costing</i></p>	<p>Ketuntasan menghitung system biaya berdasarkan pesanan dan <i>process costing</i></p>	<p>Bentuk : Observasi, Tes Sumatif</p> <p>Tuntas menghitung dan menganalisis</p>		<p>BP : Kuliah MP3 : <i>Problem Based Learning (PBL)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Karakteristik Produk Pesanan dan Proses 2. Sistem Akuntansi biaya berdasarkan 	10%



	(CPMK2) (CPMK3) Nilai maksimum 5		biaya berdasarkan pesanan dan proses		<p>TM [2x2x50]</p> <p>BM Membaca modul bahan ajar pekan ke-4 dan 5 [2x2x60]</p> <p>TT Peserta kuliah membuat suatu kelompok dan menentukan 1 obyek perusahaan manufaktur dan melakukan perhitungan dan analisis atas biaya biaya berdasarkan pesanan dan proses [2x2x60]</p>	<p>pesanan dan proses</p> <ol style="list-style-type: none"> Akuntansi untuk bahan, tenaga kerja dan overhead pabrik, produk jadi dalam proses serta penjualan produk jadi Laporan biaya produksi Penambahan bahan di departemen lanjutan 	
6-7	Mahasiswa mampu merumuskan system perhitungan biaya untuk kehilangan dalam proses produksi (CPMK2) (CPMK3) Nilai maksimum 10	Ketuntasan merumuskan system perhitungan biaya untuk kehilangan dalam produksi berdasarkan pesanan dan proses	<p>Bentuk : Observasi, Unjuk kerja, Tes Sumatif</p> <ol style="list-style-type: none"> Tuntas merumuskan system perhitungan biaya untuk kehilangan 		<p>BP : Kuliah MP5 : <i>Problem Based Learning</i> (PBL)</p> <p>TM [2x2x50]</p> <p>BM</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kehilangan dalam proses produksi menggunakan system perhitungan biaya berdasarkan pesanan Akuntansi untuk produk rusak Akuntansi untuk produk cacat 	10%



			<p>pada perusahaan manufaktur berdasarkan pesanan dan proses (5)</p> <p>2. Tuntas merumuskan system perhitungan biaya untuk kehilangan pada perusahaan manufaktur berdasarkan pesanan (4)</p>		<p>Membaca modul bahan ajar pekan ke-6 dan ke-7 [2x2x60]</p> <p>TT Peserta kuliah berdasarkan kelompok belajar merumuskan perhitungan biaya untuk kehilangan pada perusahaan manufaktur yang telah dipilih berdasarkan proses dan pesanan [2x2x60]</p>	<p>4. Kehilangan dalam proses produksi menggunakan system perhitungan biaya berdasarkan proses</p> <p>5. Akuntansi untuk sisa bahan</p> <p>6. Akuntansi produk hilang</p> <p>7. Akuntansi produk rusak</p> <p>8. Akuntansi untuk produk cacat</p>	
8	UTS	Ketuntasan menyelesaikan soal-soal ujian	Tuntas menyelesaikan soal-soal ujian		BP : Ujian [1x2x50]	<p>1. Konsep dan Peranan Akuntansi Biaya</p> <p>2. Sistem Perhitungan Biaya dan Akumulasi Biaya</p> <p>3. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan</p> <p>4. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Proses(Process Costing)Pengantar</p>	15%



						5. Akuntansi Untuk kehilangan Dalam Proses Produksi	
9-10	<p>Mahasiswa mampu merencanakan laba dan evaluasi kinerja dengan menggunakan pendekatan perhitungan biaya untuk produk gabungan (CPMK3)</p> <p>Nilai maksimum 10</p>	<p>Kemampuan merencanakan laba dan mengevaluasi kinerja dengan menggunakan pendekatan biaya gabungan atas beberapa metode</p>	<p>Bentuk : Observasi, Partispasi dan Sumatif</p> <p>Tuntas merencanakan laba dan mengevaluasi kinerja perusahaan manufaktur dengan menggunakan beberapa metode pendekatan biaya gabungan (10)</p>		<p>BP : Kuliah MP : <i>Problem Based Learning</i> (PBL)</p> <p>TM [2x2x50]</p> <p>BM Membaca modul bahan ajar pekan ke-9 dan ke-10 [2x2x60]</p> <p>TT Peserta kuliah berdasarkan kelompok belajar merencanakan laba dan evaluasi kinerja perusahaan manufaktur dengan menggunakan beberapa pendekatan metode [2x2x60]</p>	<p>1. Konsep Produk gabungan</p> <p>2. Biaya gabungan dan titik pemisah</p> <p>3. Akuntansi untuk produk sampingan dengan metode tanpa alokasi biaya dan alokasi biaya</p> <p>4. Akuntansi untuk produk utama dengan metode harga pasar dan harga jual, biaya rata-rata per unit, biaya rata-rata tertimbang dan metode unit kuantitatif</p>	10%
11	Mahasiswa mampu	Ketuntasan	Bentuk tes : Tes		BP : Kuliah	1. Sistem pengelolaan	5%



	<p>mengaitkan unsur-unsur penting penting dalam biaya dengan metode penentuan biaya pokok bahan yang digunakan dalam proses produksi (CPMK2) (CPMK3)</p> <p>Nilai maksimum 5</p>	<p>menghubungkan keterkaitan unsur-unsur penting biaya yakni : pengolahan bahan, perolehan bahan, pemakaian bahan, pencatatan dan persediaan bahan dengan metode penentuan biaya pokok bahan</p>	<p>Formatif</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ketepatan dalam mengaitkan unsur-unsur biaya yakni pengolahan, perolehan, pemakaian, pencatatan dan persediaan dengan metode penentuan biaya pokok bahan (5)2. Ketepatan dalam mengaitkan unsur-unsur biaya yakni pengolahan, perolehan, pemakaian dan pencatatan dengan metode penentuan biaya pokok bahan (4)3. Ketepatan dalam mengaitkan unsur-unsur biaya yakni pengolahan, perolehan dan persediaan dengan metode penentuan biaya pokok bahan (3)4. Ketepatan dalam		<p>MP11 : Ceramah</p> <p>TM [1x2x50]</p> <p>BM Membaca modul bahan ajar pekan ke-11</p> <p>[1x2x60]</p> <p>TT Mahasiswa membuat laporan terkait unsur-unsur biaya dan metode penentuan biaya pokok bahan</p> <p>[1x2x60]</p>	<p>bahan</p> <ol style="list-style-type: none">2. Sistem perolehan bahan3. Sistem pemakaian bahan4. Sistem pencatatan bahan5. Sistem persediaan bahan6. Metode Penilaian Persediaan Bahan7. Perbandingan metode penilaian persediaan bahan	
--	---	--	---	--	---	---	--



			<p>mengaitkan unsur-unsur biaya yakni pengolahan, dan perolehan dengan metode penentuan biaya pokok bahan (2)</p> <p>2. Ketepatan dalam mengaitkan unsur-unsur biaya yakni pengolahan, dengan metode penentuan biaya pokok bahan (1)</p>				
12	<p>Mahasiswa mampu menentukan biaya tenaga kerja dan system akuntansi tenaga kerja (CPMK2)</p> <p>Nilai maksimum 5</p>	<p>Ketentuan dalam menentukan komponen biaya tenaga kerja : gaji dan upah pokok, program upah insentif, upah lembur dan premi lembur, program pensiun, pajak penghasilan karyawan.</p>	<p>Bentuk tes : Tes Formatif</p> <p>1. Ketentutasan dalam menentukan komponen biaya tenaga kerja berdasarkan gaji dan upah pokok, program upah insentif, upah lembur dan premi lembur, program pension, pajak penghasilan karyawan (5)</p> <p>2. Ketentutasan dalam menentukan</p>		<p>BP : Kuliah MP 12: Cooperative Learning (CO)</p> <p>TM [2x2x50]</p> <p>BM Membaca modul bahan ajar pekan ke-12 [2x2x60]</p> <p>TT Mahasiswa membuat laporan terkait komponen biaya tenaga kerja :</p>	<p>1. Produktivitas tenaga kerja</p> <p>2. Klasifikasi tenaga kerja</p> <p>3. Komponen biaya tenaga kerja</p> <p>4. Teori kurva belajar</p> <p>5. Sistem akuntansi tenaga kerja</p>	5%



			<p>komponen biaya tenaga kerja berdasarkan gaji dan upah pokok, program upah insentif, upah lembur dan premi lembur dan program pensiun (4)</p> <p>3. Ketentutasan dalam menentukan komponen biaya tenaga kerja berdasarkan gaji dan upah pokok, program upah insentif, upah lembur dan premi lembur dan program pensiun (3)</p> <p>4. Ketentutasan dalam menentukan komponen biaya tenaga kerja berdasarkan gaji dan upah pokok, program upah insentif, upah lembur dan premi lembur dan program pensiun (2)</p>		<p>gaji dan upah pokok, program upah insentif, upah lembur dan premi lembur, program pensiun, pajak penghasilan karyawan.</p> <p>[2x2x60]</p>	
--	--	--	---	--	---	--



			5. Ketentutasan dalam menentukan komponen biaya tenaga kerja berdasarkan gaji dan upah pokok, program upah insentif, upah lembur dan premi lembur (1)				
13-14	<p>Mahasiswa mampu merumuskan biaya overhead pabrik penentuan tarif dan departemenisasi BOP (CPMP3)</p> <p>Maksimum nilai 10</p>	<p>Mahasiswa merumuskan biaya overhead pabrik berdasarkan penentuan tarif dan determenisasi BOP</p>	<p>Bentuk : Observasi dan Sumatif</p> <p>Tuntas merumuskan biaya overhead pabrik berdasarkan tariff dan determenisasi (10)</p>		<p>BP : Kuliah MP 13-14 : <i>Team Project Based Learning</i></p> <p>TM [2x2x50]</p> <p>BM Membaca modul bahan ajar pekan ke-13 dan ke-14 [2x2x60]</p> <p>TT Peserta kuliah berdasarkan kelompok belajar merumuskan biaya overhead berdasarkan tarif dan determinasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan karakteristik biaya overhead pabrik 2. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan tarif Biaya Overhead Pabrik (BOP) 3. Penentuan Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik 4. Penentuan Kapasitas Produksi yang Digunakan 5. Perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik 6. Departemenisasi biaya overhead pabrik 7. Departemen produksi dan departemen jasa 8. BOP langsung departemen dan BOP tidak langsung 	10%



					[2x2x60]	departemen 9. Metode alokasi biaya dari departemen jasa ke departemen produksi	
15	Mahasiswa mampu merencanakan system <i>blackflush costing</i> untuk menyederhanakan biaya pada proses produksi (CPMK3) Maksimum nilai 5	Tuntas merencanakan system <i>just in time</i> dan pembelian bahan, proses produksi dan pelanggan	Bentuk : Observasi dan Sumatif Tuntas merencanakan system <i>just in time</i> dan pembelian bahan, proses produksi dan pelanggan (5)		BP : Kuliah MP 15: <i>Team Project Based Learning</i> TM [1x2x50] BM Membaca modul bahan ajar pekan ke-15 [1x2x60] TT Mahasiswa membuat laporan terkait perencanaan system <i>just in time</i> dan pembelian bahan, proses produksi dan pelanggan [1x2x60]	1. <i>Just in Time</i> 2. <i>Just in Time</i> dan Pembelian Bahan 3. <i>Just in Time</i> dan Proses Produksi 4. <i>Just in Time</i> dan Pelanggan	5%
16	UAS	Ketuntasan menyelesaikan soal-soal ujian	Tuntas menyelesaikan soal-soal ujian		BP : Ujian [1x2x50]	1. Sistem Perhitungan Biaya Untuk Produk Gabungan	15%

